

ABSTRAK

UMKM EKA RASA adalah sebuah usaha makanan ringan olahan yang berbahan dasar tepung terigu. Dengan semakin berkembangnya jenis jenis makanan ringan UMKM EKA RASA harus mampu melakukan inovasi produk atau pengembangan produknya dan mampu menganalisis apakah produk tersebut layak untuk dijalankan sehingga produknya mampu terus bersaing dan diminati oleh konsumen

Untuk melakukan pengembangan produk digunakan metode *kansei engineering tipe I*, dengan sample 100 responden dan dengan cara wawancara sample acak. mengetahui kelayakan dari investasi dilakukan dengan aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Sedangkan aspek finansial melalui pendekatan ekonomi teknik dengan metode *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan analisis titik impas (*Break Event Point*).

Dari hasil penelitian menunjukkan dilihat dari hasil *kansei engineering* di dapatkan 4 elemen produk baru yaitu warna desain, standar kemasan, varian rasa, logo dan motif. Sedangkan untuk kelayakan dari segi aspek non finansial berupa aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek sosial ekonomi dan lingkungan layak untuk dijalankan. Dari aspek pasar dan pemasaran peluang masih terbuka karena di perkirakan produk mampu masuk dan merebut pangsa pasar yang ada. Dari aspek teknis proses produksi menggunakan teknik dan peralatan yang sederhana. Sedangkan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan, UMKM EKA RASA dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Selain itu dapat dilihat pada aspek finansial dan kriteria investasi dimana didapat hasil untuk metode *Net Present Value* + 83.563.168 (annual Rp.26.723.501) ($NPV > 0$), *Internal Rate of Return* 28.5 % ($IRR > 18\%$), dan mempunyai titik impas (*Break Event Point*) apabila perusahaan memproduksi diatas 4788 kilogram per tahun. Maka rencana investasi UMKM EKA RASA dikatakan LAYAK

Keywords ; Kansei engineering, pasar dan pemasaran, teknis, manajemen, dan sosial ekonomi dan lingkungan, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, Analisis Titik Impas.